

ANALISIS KARAKTER, MOTIVASI, DAN PROSES TERBENTUKNYA WIRAUSAHA PT. PETERNAKAN AURIFADA ONO NIHA

Yanida Bu'ulolo¹, Lestari Waruwu², Imansudi Zega³, Noibe Halawa⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nias

Article History

Received : Desember 2024
Revised : Desember 2024
Accepted : Desember 2024
Published : Desember 2024

Corresponding author*:

lestariwaruwu@unias.ac.id

Cite This Article:

Yanida Bu'ulolo, L. Waruwu, Imansudi Zega, and Noibe Halawa, "ANALISIS KARAKTER, MOTIVASI, DAN PROSES TERBENTUKNYA WIRAUSAHA PT. PETERNAKAN AURIFADA ONO NIHA", *JAMMU*, vol. 3, no. 3, pp. 66–71, Dec. 2024.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v3i3.1903>

Abstract: *This study aims to analyze the character, motivation, and process of forming entrepreneurs with a qualitative research type through interview techniques. The subjects of the study were entrepreneurs at PT. Peternakan Aurifada Ono Niha. The results of the study are described and consist of entrepreneurial character: (1) high commitment, (2) discipline, (3) never give up, (4) creativity, (5) dare to take risks, (6) honest, (7) focus on the future, entrepreneurial motivation: (1) have knowledge and insight, (2) have experience, (3) environment, (4) marketing, the process of formation: (1) innovation, product/business determination, (2) marketing, (3) location.*

Keywords: *Character, Motivation, Process of forming entrepreneurs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakter, motivasi, dan proses terbentuknya wirausaha dengan jenis penelitian kualitatif melalui teknik wawancara. Subjek penelitian adalah wirausaha PT. Peternakan Aurifada Ono Niha. Hasil penelitian dideskripsikan dan terdiri dari karakter wirausaha : (1) komitmen yang tinggi, (2) disiplin, (3) pantang menyerah, (4) kreatifitas, (5) berani mengambil resiko, (6) jujur, (7) berfokus kemasa depan, motivasi wirausaha : (1) memiliki pengetahuan dan wawasan, (2) memiliki pengalaman, (3) lingkungan, (4) pemasaran, proses terbentuknya : (1) inovasi, penentuan produk/usaha, (2) pemasaran, (3) lokasi.

Kata Kunci: Karakter, Motivasi, Proses terbentuknya wirausaha

PENDAHULUAN

Di era sekarang individu diharapkan dapat mandiri agar mampu bertanggung jawab memenuhi kelangsungan hidup. Lapangan pekerjaan yang semakin sempit menyebabkan kemungkinan terjeraknya dalam zona pengangguran. Hal ini tentu berdampak buruk bagi masa depan mereka. Oleh sebab itu sebagai manusia yang memiliki akal dan pikiran harus mencari cara agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga masa depan terjamin. Dengan demikian agar seseorang dapat keluar dari zona pengangguran maka harus berpikir kritis untuk menemukan solusi. Salah satunya yaitu dengan merancang aktivitas apa yang harus dilakukan seperti membuka ide/peluang usaha. Tentu dalam membuka sebuah usaha tidak harus dengan usaha besar yang berarti perlu pertimbangan secara finansial. Seseorang dapat memulainya dengan membuka usaha mikro yang dapat memberi hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Wirausaha dan Kewirausahaan memiliki makna yang berbeda. Wirausaha merupakan manusia atau pelaku yang menciptakan sebuah produk, mengatur finansial, menjalankan hingga memasarkannya. Sedangkan kewirausahaan adalah kemampuan menghasilkan inovasi dan kreatifitas yang unik dan berbeda dengan usaha lainnya sehingga membuka peluang menuju kesuksesan (Sari et al., 2024). Kewirausahaan merupakan sarana bagi seseorang untuk bekerja dan meniti karir demi masa depan kehidupannya. Kewirausahaan tidak hanya membantu dalam memenuhi misi pemerintah untuk mengekang pertumbuhan pengangguran di negeri ini, tetapi juga membuka peluang kerja baru bagi mereka yang membutuhkan atau sedang mencari pekerjaan. Berwirausaha adalah salah satu aktivitas yang dilakukan individu untuk membangun karir dan kehidupan serta memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang. Kewirausahaan juga berdampak positif bagi orang lain seperti tersedianya lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan

memberi pengalaman bagi banyak orang.

Kesuksesan sebuah usaha atau bisnis juga dapat dikenali dalam diri wirausaha yang tidak dicapai begitu saja. Wirausahawan yang mempunyai pemikiran cerdas, kreatif, inovatif, dan rasa ingin tahu, serta terlibat pada perkembangan teknologi yang dikelola secara produktif akan memberi hasil yang baik (Pradana, 2019). Seorang wirausaha harus mempertimbangkan risiko dan membuang rasa keraguan agar dapat memperoleh keuntungan, memunculkan peluang, dan mengembangkan usaha. Minat berwirausaha tidak serta merta timbul sejak lahir, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi kewirausahaan adalah kepribadian atau diri individu secara internal dan lingkungannya secara eksternal. Minat berwirausaha timbul apabila seseorang merasa mempunyai kemampuan untuk sukses sebagai wirausaha dan merasa senang dalam melakukan kegiatan wirausaha. Pengusaha tidak langsung puas dengan hasil yang dicapai, namun terus mencari cara dan kombinasi baru untuk mencapai ekspansi bisnis, serta peluang produksi baru. Artinya, mereka yang berminat berwirausaha harus mempunyai sikap bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan akibat yang ada.

Minat seseorang untuk memulai berwirausaha sebenarnya sangat tinggi, namun resiko kegagalan, kurangnya modal, dan kurangnya waktu untuk fokus dalam pengembangan usaha menjadi resiko yang menghalangi mereka untuk memulai usaha sendiri. Dalam hal ini dibutuhkan motivasi sebagai penguat fondasi seorang wirausaha dalam membangun usahanya. motivasi dalam berwirausaha diibaratkan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Artinya dengan adanya motivasi yang positif mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha (Amadea, 2020). Oleh karena itu, orang yang memiliki motivasi tinggi untuk memulai usaha dan memperhatikan motivasi yang terkait dengan pertumbuhan akan memberikan pengaruh positif terhadap minatnya untuk memulai usaha demi mencapai keberhasilan.

1. Karakter Wirausaha

Menurut Kintoko (2023) ada beberapa karakteristik wirausaha sebagai berikut.

1. Percaya Diri

Percaya diri artinya keyakinan terhadap diri sendiri yang tidak mudah terpengaruh oleh pendapat dan saran orang lain, namun lebih kepada mempertimbangkan dan kemudian mengambil keputusan.

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Berorientasi pada tugas dan hasil artinya tidak berfokus pada wibawa melainkan mendahulukan prestasi dengan demikian prestise (wibawa) pun akan naik. Selain itu agar fokus pada tugas dan hasil maka kesampingkan gengsi dan rasa malu melainkan terus selesaikan target sehingga menemukan hasil akhir yang baik.

3. Pengambilan Resiko

Dalam berwirausaha tidak terlepas dari resiko dan tantangan. Wirausaha harus mampu mencari solusi terhadap peluang resiko dan tantangan yang kemungkinan muncul dalam menjalankan usaha.

4. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu. Ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau pun orang yang ia pimpin. Pemimpin yang baik tidak akan menutup diri dengan kritikan kritik dan bersifat rasional.

5. Keorisinilan

Orisinil adalah sifat yang mampu menciptakan inovasi baru yang tidak berasal dari ide orang lain, justru timbul dari pemikiran sendiri.

6. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha harus berpikir jangka panjang untuk menjamin kelangsungan hidup. Oleh sebab itu perlu visi dan misi untuk menjalankan usaha dengan matang agar berjalan sistematis.

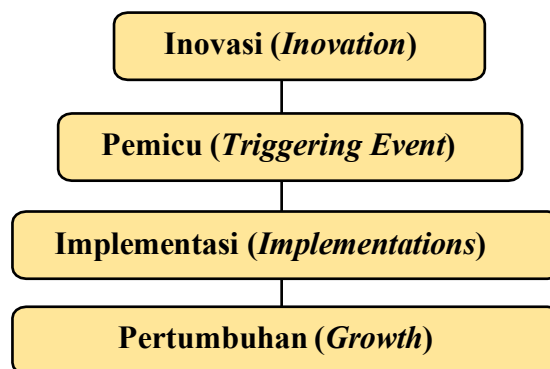
7. Kreativitas

Kreativitas harus dimiliki setiap individu agar dapat menghasilkan produk yang berbeda dengan orang lain serta tentu memberi daya tarik tersendiri. Dengan demikian didalam kewirausahaan mencakup kreativitas, inovasi dan keberanian menghadapi resiko dengan bekerja keras.

2. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berasal dari bahasa Latin "*movere*" (dorongan/penggerak) yang diserap dalam bahasa Inggris "*motives*" yang berarti pemberian alasan, motif, atau sebab pun seseorang dalam melakukan sesuatu. Jadi, motivasi dapat dipahami sebagai sesuatu yang mendorong tingkah laku seseorang dalam memutuskan arah dan mencapai tujuan. Motivasi terbagi menjadi dua tipe meliputi (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik (Ahmadi et al., 2022) sebagai berikut

1. **Motivasi Intrinsik**
Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Dalam hal berwirausaha, motivasi intrinsik mencakup kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, atau harapan dan cita-cita masa depan.
2. **Motivasi Ekstrinsik**
Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Dalam berwirausaha, motivasi ekstrinsik dapat berupa penghargaan, pujian, hukuman, atau celaan yang dapat mengurangi atau menambah kreativitas wirausahawan dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab yang diemban.
3. **Proses terbentuknya kewirausahaan**
Ada beberapa langkah atau tahapan perintisan dan pengembangan kewirausahaan (Kintoko et al., 2023) sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Perintisan Kewirausahaan

1. **Inovasi (Innovation)**
Dalam memulai usaha seorang wirausaha harus memiliki inovasi atau ide-ide baru untuk memulai usaha. Inovasi dapat timbul dengan sendirinya atau dikarenakan karena adanya peluang, pengalaman dan kreativitas.
2. **Proses Pemicu**
Beberapa faktor personal yang dapat mendorong *triggering event* atau yang memicu/memaksa seseorang untuk memasuki atau terjun ke dunia bisnis (usaha) antara lain ketidakpastian pekerjaan yang dijalankan (sekarang), pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain, faktor usia, berani menanggung resiko, dan komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis. Sedangkan faktor *environment* yang mendorong menjadi pemicu bisnis antara lain adanya persaingan dalam dunia kehidupan, tersedianya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan (misalnya adanya modal usaha, memiliki tabungan, adanya warisan, memiliki bangunan yang strategis), adanya keterampilan yang diperoleh dari latihan-latihan atau kursus bisnis, adanya kebijakan pemerintah (misalnya adanya kemudahan untuk usaha mikro kecil menengah/UMKM, dan lain sebagainya). Sementara faktor sosial yang menjadi pemicu adalah adanya hubungan atau relasi yang luas atau banyak orang, adanya tim yang bisa diajak kerjasama dalam berusaha, adanya dorongan dari orangtua dan keluarga dalam membuka usaha, adanya bantuan keluaraga dalam berbagi kemudahan, dan adanya pengalaman berbisnis sebelumnya.
3. **Implementasi (Implementations)**
Pada pelaksanaan wirausaha harus siap mental dalam beraksi, memiliki susunan organisasi, komitmen tinggi terhadap bisnis/usaha, dan adanya visi atau misi serta tujuan/target guna mencapai keberhasilan.
4. **Pertumbuhan (Growth)**

Pertumbuhan usaha didukung oleh kerjasama dan kekompakkan tim yang produktif, strategi yang tepat dalam menghasilkan produk, struktur dan tatanan organisasi yang membudaya sehingga menjadi modal perusahaan agar cepat berkembang, dan adanya kelebihan produk seperti kualitas, lokasi strategis, manajemen, personalia, dan sebagainya.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh (Waruwu, 2024). Teknik pengumpulan data melalui wawancara (*interviewing*). Adapun instrumen penelitian meliputi kamera, rekaman, dan beberapa pertanyaan terkait topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Indonesia terdapat beragam jenis usaha yang dikelola langsung oleh wirausaha salah satunya terdapat di pulau Nias. Salah satu wirausaha yang ada di Nias bernama bapak Hasannaha Gulo dengan usaha yaitu PT. Peternakan Aurifada Ono Niha terletak di desa Ehosakhozi, kecamatan Huruna, kabupaten Nias Selatan. Peternakan ini telah dibangun sejak tahun 2022 hingga saat ini dan berfokus pada pemeliharaan dan penjualan ternak babi dalam jumlah banyak serta memiliki kerja sama dengan desa-desa untuk menyediakan pengadaan pembagian bibit ternak. Adapun jenis ternak babi yang dipelihara yaitu *landrace*.



Gambar 2. Kondisi peternakan



Gambar 3. Situasi Peternakan

Wirausaha bapak Hasannaha Gulo saat diwawancara mengatakan dalam memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidup hal paling utama adalah membuang rasa gengsi ketika memulai sesuatu yang positif. Saat ini banyak generasi muda yang lebih mementingkan derajatnya dimata orang dibandingkan memikirkan apa yang harus dilakukan demi masa depan. Selanjutnya merancang dan menentukan waktu apakah akan dilakukan pada jangka panjang atau jangka pendek. Banyak orang yang membuka bisnis atau usaha hanya sekedar mencoba dan ketika bosan maka membiarkannya begitu saja. Hal ini tentu tidak baik bagi wirausaha selain modal yang tidak kembali, pandangan masyarakat terhadap dirinya juga buruk.

Dalam membuka usaha perlu melakukan manajemen waktu, manajemen sumber daya manusia, manajemen finansial, dan manajemen pemasaran. Sejak ia menggeluti kewirausahaan maka timbul dalam diri karakter wirausaha antara lain :

1. Komitmen yang tinggi
Ketika memiliki komitmen yang tinggi maka tentu akan timbul daya juang yang mengharuskan diri wirausaha harus mampu mempertanggung jawabkan tujuan atau target yang dicapai sehingga turut membentuk rasa percaya diri melaksanakan usaha.
2. Displin
Displin dalam berwirausaha artinya dimulai dari diri sendiri harus mampu menata dan mengelola usaha dengan baik, pekerja/karyawan, hingga pada penentuan jadwal usaha.
3. Pantang menyerah
Merintis usaha tidak dapat dipungkiri akan muncul kemungkinan kenaikan dan penurunan baik dari segi keuntungan hingga peminat/pelanggan. Oleh sebab itu wirausaha harus pantang menyerah dan tetap konsisten dengan visi misi yang telah ditetapkan sejak awal.
4. Kreatifitas
Membuka usaha tentu harus kreatif sehingga terus berkembang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.
5. Berani mengambil resiko
Ketika mengambil tindakan saat menjalankan usaha tentu memunculkan kemungkinan resiko. Pada situasi ini kita harus dapat mengambil keputusan tanpa ragu, jelas, tepat, dan tegas.
6. Jujur
Menjalankan usaha harus jujur sehingga apa pun yang dilakukan akan mudah.
7. Fokus ke masa depan
Fokus ke masa depan artinya sebagai wirausaha harus visioner dalam menata usaha dan menjadikan setiap kekurangan menjadi pembelajaran dan pengalaman di masa yang akan datang.

Wirausaha ini juga mengatakan motivasi berperan penting dalam membuka dan menjalankan sebuah bisnis atau usaha, antara lain :

1. Memiliki pengetahuan dan wawasan
Dengan adanya pengetahuan dan wawasan akan memudahkan wirausaha dalam menjalankan usahanya dengan mengimplementasikan pada dirinya sendiri sehingga terampil mengembangkannya.
2. Memiliki pengalaman
Pengalaman sangat penting dalam menjalankan usaha. Dia mengarakan bahwa dulunya usaha ini hanyalah dalam skala kecil (mikro). Seiring berjalannya waktu maka memberanikan diri untuk mengembangkan usaha dalam skala besar (makro).
3. Lingkungan
Ketika dia memutuskan membuka usaha maka hal yang menjadi pertimbangan adalah faktor lingkungan. Di pulau Nias masih membutuhkan ternak babi dalam melaksanakan berbagai acara.
4. Pemasaran
Pemasaran penjualan babi dalam skala besar di Pulau Nias masih kurang yang menyebabkan terkadang orang-orang membeli diluar pulau Nias. Oleh sebab itu wirausaha termotivasi untuk membuka usaha ternak babi dalam skala besar.

Selanjutnya disampaikan proses terbentuknya kewirausahaan yaitu berinovasi sesuai perkembangan zaman agar dapat bersaing dengan kompetitor lain, menentukan produk/usaha yang dibuat sesuai kesanggupan agar tidak sia-sia, menentukan target pasar, lokasi.



Gambar 4. Situasi

KESIMPULAN

Karakter wirausaha terdiri dari komitmen yang tinggi, disiplin, pantang menyerah, kreatifitas, berani mengambil resiko, jujur, dan berfokus ke masa depan. Selanjutnya motivasi wirausaha yaitu memiliki pengetahuan dan wawasan, memiliki pengalaman, lingkungan, pemasaran. Sementara itu, proses terbentuknya kewirausahaan mencakup inovasi, penentuan produk/usaha, pemasaran, dan lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nufida, A., Indah, D. R., Bilad, M. R., Khery, Y., Putra, A., Cahyani, L., & Zenudin, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Produk Kimia Rumah Tangga Untuk Menumbuhkan Motivasi Kewirausahaan Siswa MAN 1 Selong. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 4(2), 157–162.
- Amadea, P. T. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Junral Manajemen*, 9(4), 1594–1613.
- Insana, D. R., & Cahyo, M. E. (2017). Pembangunan Karakter Wirausaha Mahasiswa Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan Oleh : Karakter wirausaha merupakan salah satu cerminan dari revolusi karakter yang terdapat dalam nawa cita pemerintahan Jokowi-JK yaitu ditunjukkan oleh beberapa. *Jurnal Ekonomi*, 19(3).
- Kintoko, Rahmawati, N. D., & Saputra, R. K. (2023). *Kewirausahaan*. UPY Press.
- Pradana, A. E. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele Kota Madun. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1, 807–818.
- Sari, N., Pasaribu, F., & Andriany, D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Karakter Wirausaha dan Motivasi Terhadap Keputusan Berwirausaha Siswa. 8(1), 245–261.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif : Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. 5(2), 198–211.
- Waruwu, Lestari (2022) Sosialisasi Dasar-Dasar Dukungan Psychological First Aid Pada Organisasi Palang Merah Indonesia di Kabupaten Nias Utara, *Jurnal ZADAMA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 1 (1)* 32-37
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18-21.